

PANDUAN PENCEGAHAN

Pelecehan Seksual

di Tempat dan
Kendaraan Umum

ASTRID MALAHAYATI FATHMA

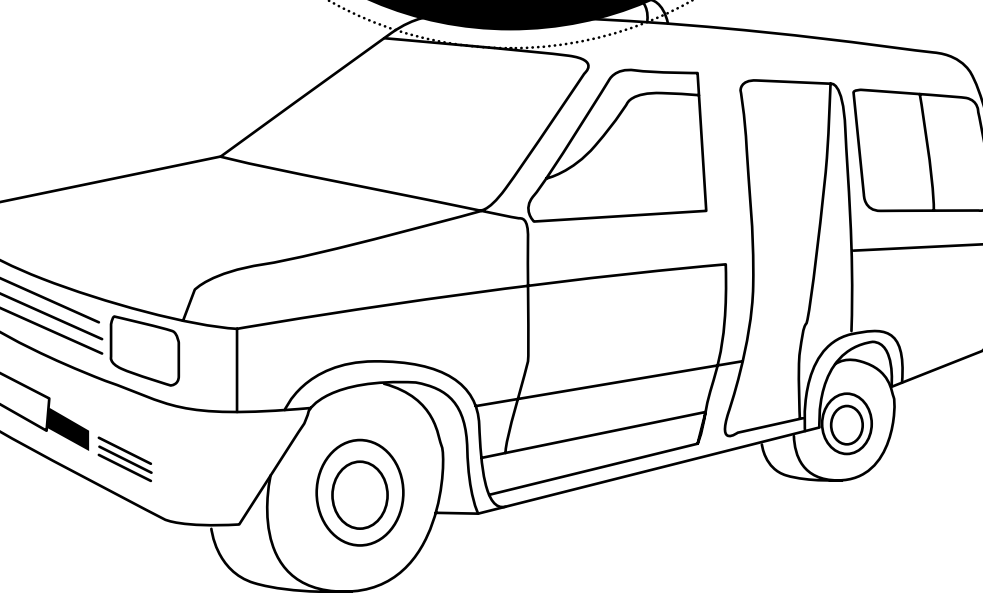
R. RIKA ROSVIANTI



*Ini adalah buklet bergilir.
Bacalah hingga selesai, lalu berikan kepada
penumpang perempuan lain yang kamu temui.
Bila ingin memiliki materi dalam buku ini,
silakan unduh gratis di profile akun @_perEMPUAN_
Juga bisa diunduh di web
www.halamanmoeka.com.*

*Terus oper buku ini.
Jangan biarkan buku ini berhenti di kamu.
Buku yang kamu berikan kepada penumpang lain bisa
menyelamatkannya dari ancaman pelecehan seksual di
tempat dan kendaraan umum.*

*Salam,
Tim penulis dan
admin @_perEMPUAN_*



Buku ini diterbitkan secara bebas biaya
oleh Halaman Moeka Publishing
sebagai bentuk kepedulian penerbit
terhadap komunitas-komunitas di Indonesia.
Jika Anda mempunyai komunitas dan ingin membuat
buku secara gratis, silakan kunjungi web kami
untuk mendapatkan informasinya.

www.halamanmoeka.com | <http://halamanmoeka.blogspot.com>

Email: halamanmoeka@gmail.com

PANDUAN PENCEGAHAN

Pelecehan Seksual

di Tempat dan
Kendaraan Umum

ASTRID MALAHAYATI FATHMA

R. RIKA ROSVIANTI



**Panduan Pencegahan Pelecehan Seksual
di Tempat dan Kendaraan Umum**

Astrid Malahayati Fathma
R. Rika Rosvianti

Editor : Catur S.
Grafis Sampul & Isi : Ellena Ekarahendy

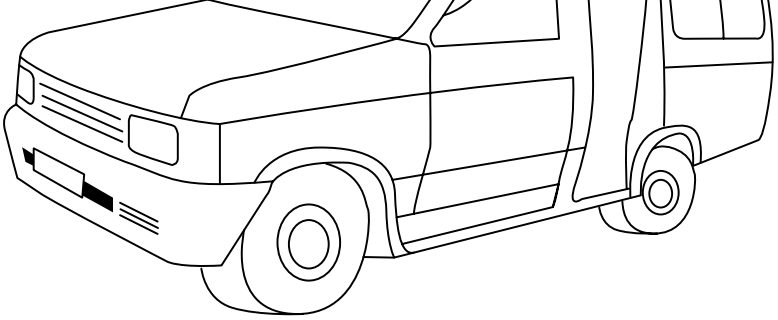
Jakarta, Maret 2014
ISBN:

-

Halaman Moeka Publishing
Penerbit dan Jasa Penerbitan Buku

Jl. Manggis IV No.2 Rt. 07/04
Tanjung Duren Selatan
Grogol Petamburan, Jakarta Barat

**www.halamanmoeka.com
halamanmoeka@gmail.com**



Pembukaan

.....

1. LATAR BELAKANG

Kumpulan tulisan ini kami buat berdasarkan pengalaman kami menjadi pengguna aktif kendaraan umum selama bertahun-tahun. Tidak hanya ditujukan untuk berbagi pengalaman, buku ini kami niatkan agar bisa memberikan tips dan trik pencegahan pelecehan seksual bagi perempuan pengguna aktif kendaraan umum di seluruh Indonesia. Semoga tulisan kami ini bermanfaat dan bisa berkontribusi mengurangi fenomena banyaknya perempuan yang mengalami pelecehan seksual di kendaraan umum (kami sendiri meyakini bahwa setiap perempuan pengguna kendaraan umum pasti pernah mengalaminya). Besar harapan kami, buku ini juga bisa memberi efek jangka panjang baik bagi masyarakat dalam bentuk kontrol sosial ikut menghentikan pelecehan seksual yang terjadi, maupun juga bagi pemerintah daerah maupun pusat dalam perbaikan kualitas keamanan dan kenyamanan kendaraan umum khususnya bagi perempuan.

Terakhir, pesan kami bagi perempuan Indonesia:

Saatnya kita untuk melawan, karena kita berhak membela tubuh kita sendiri. Tubuh kita adalah ciptaan Tuhan, dan tidak ada seorangpun yang memiliki hak untuk melecehkan kita. Tubuh kita, ciptaan Tuhan, hak kita dan tanggung jawab kita. Kami juga membuka ruang diskusi untuk teman-teman untuk berbagi cerita seputar pengalamannya baik bagi yang pernah mengalami kasus serupa, atau tips dan trik yang dimilikinya untuk melindungi diri atau cara untuk membantu orang lain yang mengalami pelecehan di kendaraan umum.

Mari berbagi dengan follow twitter @_perEMPUAN_ atau twitter personal kami: @batmangorock dan @rikaNEQY.

2. UCAPAN TERIMA KASIH

Astrid Malahayati Fathma (Acid) :

Alhamdulillah, terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan sehat dan kesempatan sehingga buku ini bisa hadir di tengah-tengah masyarakat. Papa Mama, saudara, keluarga besar, sahabat dan seluruh teman atas dukungan, semangat, waktu, dan kesempatan berbagi, bercerita tentang isu yang diangkat dalam buku ini.

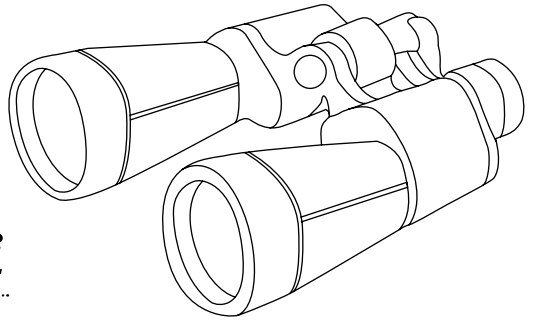
Dan Rika "Neqy" Rosvianti teman sehati seperjuangan dalam berbagi pikiran mengenai isu ini dengan melalui proses yang cukup lama dan matang akhirnya menelurkan karya untuk Perempuan Indonesia. Terima kasih kepada seluruh teman-teman PULIH yang belum saya kenal tapi sudah memberi banyak dukungan terhadap kelahiran buku ini. Semoga visi buku ini bisa sampai ke seluruh Perempuan di Indonesia, terus berbagi dan terus menginspirasi. Aamiin.

R Rika Rosvianti (Neqy) :

Terima kasih kepada Allah SWT yang memberikan banyak pengalaman dalam hidup dan bertemu banyak teman dengan pengalaman serupa hingga bisa melahirkan buku ini. Papah Jeni Ruslan, Mamah Evi (Evianti Effendi), Adik "Fandi" Rendiawan

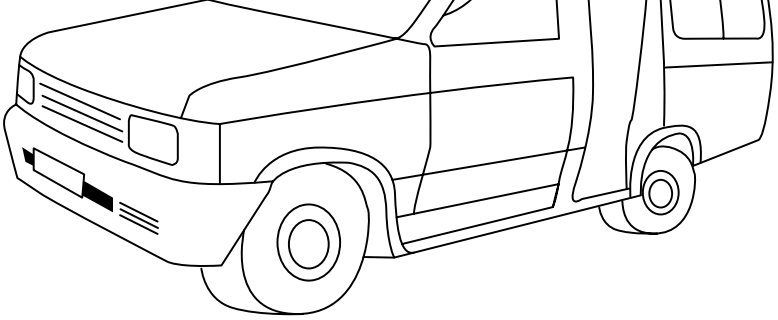
Yusuf yang telah banyak berdoa dan memberikan kehangatan keluarga yang menjadi tenaga pendorong dan motivasi dalam melakukan bermacam pekerjaan sosial My lovely bestfriend, Hasyim Widhiarto, thanks for being such a supportive husband for me. Mba Kristi Poerwandari, yang menjadi inspirasi dan pendukung terbesar selama saya kuliah dan makin mendalami isu ini. Ceu Meiftia, Anita Rosalina, “Vivin” Nurvina Alifa, Jelita “Nden” Zuliani, Kak Heryadi Silvianto, Kak Brambontas dan Rifki Hidayat yang selalu setia berdiskusi dan menampung pemikiran-pemikiran otak saya yang suka aneh tiada terkira ini. Lia Toriana, Usep Hasan S, Afra Suci Ramadhan, Rinaldi Ridwan “Inal”, Niniesrina, Febryanto Ryan, Friska Anindita, Yunni Soetomo, Josephine, Mba Helga Worotitjan dan Ni Luh “frozen lunatic” yang selalu setia dan semangat membahas isu serupa di media sosial.

Ayo, isi terus timeline kita dengan isu yang sering terlupakan ini. Counter main stream! Teman-teman dan board Yayasan PULIH, tempat saya belajar mendalam mengenai isu ini serta situasi empirisnya di lapangan, serta telah membantu penyebaran e-book ini. Tetap semangat berjuang ya teman-teman! Dan tentunya Astrid “Acid” Malahayati yang sudah berjuang bersama melahirkan buku preventif bagi perempuan Indonesia ini. Semoga banyak perempuan yang terbantu dengan apa yang kita bagikan ya Cid... Bismillah, semoga Allah selalu meridhoi penyebaran informasi ini sehingga apa yang kami berikan bisa benar-benar membantu banyak orang..



Daftar Isi

Pembukaan	V
Penjelasan Tentang Pelecehan Seksual	1
Modus Pelecehan Seksual	7
Di Tempat Umum	7
Di Kendaraan Umum	8
Bis Dan Krl	8
Taksi	11
Ojek	12
Cara Meminta Bantuan	15
Cara Melawan	17
Cara Membantu Orang Lain	21
Tips Mencegah Pelecehan	25
Tips Berkendaraan Umum	29
Taksi	30
Angkot	31
Bis	32
Tips Melarikan Diri dari Pelecehan	33
Alat Bantu untuk Membela Diri	35
Kosakata	39
Penutup	41
Lembaga Rujukan Bagi Korban Kekerasan Seksual	43
Profil Penulis	63



Penjelasan tentang Pelecehan Seksual

.....

1

Sebelum membahas mengenai pelecehan seksual, terlebih dahulu kita perlu memahami konteks kekerasan terhadap perempuan, karena pelecehan seksual termasuk sebagai salah satu bentuk kekerasan tersebut. Penjelasan ini diambil dari materi kampanye Gerakan 5 Jari yang diadakan oleh Yayasan PULIH. Kekerasan terhadap perempuan (KTP) adalah setiap perbuatan yang berkaitan atau mungkin berakibat kesengsaraan atau penderitaan perempuan, secara fisik, seksual, psikologis, ancaman perbuatan tertentu, pemaksaan dan perampasan kebebasan baik yang terjadi di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan rumah tangga (Depkes RI, 2006).

1. Kekerasan terhadap perempuan terjadi dalam beberapa bentuk, yaitu:

a. Kekerasan Fisik:

Perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit atau luka berat, seperti didorong, dipukul, dijambak, ditendang, ditampar, dibanting.

b. Kekerasan Psikis:

Perbuatan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya kepercayaan diri, hilang kemampuan untuk bertindak, rasa tidak berdaya, penderitaan psikis berat pada seseorang. Contohnya seperti: dihina, dicaci, diancam, dilarang berhubungan dengan keluarga atau teman.

c. Kekerasan Seksual:

Pelecehan seksual, pemaksaan hubungan seksual, percobaan perkosaan, perkosaan, pemaksaan posisi hubungan seksual pada pasangan, pemaksaan untuk terus melahirkan, pemaksaan hubungan seksual dengan tujuan komersil (melacurkan pasangan).

Secara khusus, kekerasan seksual kemudian didefinisikan sebagai: Setiap tindakan baik berupa ucapan ataupun perbuatan yang dilakukan seseorang untuk menguasai atau memanipulasi orang lain serta membuatnya terlibat dalam aktifitas seksual yang tidak dikehendaki.

2. Bentuk-bentuk kekerasan seksual terbagi menjadi:

- a. Pelecehan seksual (meraba, menyentuh organ seksual, mencium secara paksa, merangkul, serta perbuatan lain yang menimbulkan rasa muak/jijik, terteror, terhina, dan merasa dikendalikan) mungkin ditambahkan pandangan atau kata-kata yang melecehkan.
- b. Perkosaan atau percobaan perkosaan
- c. Kekerasan seksual oleh pasangan seperti memaksa pasangan hamil atau sebaliknya memaksa pasangan memakai alat kontrasepsi, sengaja menularkan penyakit seksual, sengaja membuat pasangan malu; terhina; atau direndahkan dengan melakukan posisi seksual

tertentu, menggunakan benda-benda yang menyakitkan ketika melakukan hubungan seksual.

- d. Kekerasan seksual terhadap anak-anak seperti menyentuh anggota tubuh pribadi mereka untuk menyalurkan hasrat seksual, secara sengaja melakukan masturbasi atau berhubungan seksual di depan anak-anak, memperlihatkan alat kelamin kepada anak dengan tujuan kepuasan seksual, menggunakan anak-anak dalam pornografi dan prostitusi.

3. Fakta yang terjadi seputar kasus kekerasan seksual antara lain:



4. Mitos-mitos atas kasus pelecehan seksual

Selain fakta mengenai jumlah kasus pelecehan seksual yang terjadi, ada juga beberapa mitos yang biasa terjadi pada masyarakat atas kasus pelecehan seksual.

Berikut ini adalah mitos pandangan yang umumnya terjadi pada masyarakat atas terjadinya kekerasan seksual, termasuk diantaranya pelecehan seksual:

- a. Korban (biasanya perempuan) dianggap ikut bertanggungjawab karena berpakaian atau bertingkah laku tertentu yang mengundang pelaku melakukan kekerasan seksual.
- b. Kekerasan seksual terjadi karena pelaku merasa berhak untuk mengambil keuntungan dari korban.
- c. Pelaku kekerasan seksual yakin ia dapat lolos dari kejahatannya karena korban tidak akan melapor karena takut, malu, atau merasa tidak akan dipercaya ceritanya.

.....

Setelah membahas mengenai segala pemahaman seputar kekerasan seksual, kita akan mulai membahas mengenai pelecehan seksual yang biasa terjadi di tempat dan kendaraan umum.

Pelecehan seksual umumnya terjadi dalam bentuk:

a. VERBAL

(pelecehan seksual
berupa ucapan),
diantaranya adalah:



- i. Gurauan porno yang ditujukan kepada sang korban yang bertujuan untuk merendahkan, dan korban merasa tidak terima. Contoh: *"Pulang jam segini, perempuan macem apa?"*, *"Berapaan, Mba?"*, *"Aduuuh, montok banget deh."*

- ii. Siulan nakal dari orang yang dikenal dan atau tidak dikenal.
- iii. Julukan yang merendahkan, seperti “Si Bohay” atau “Tante Montok”.
- iv. Komentar yang berkonotasi seks, atau kata-kata yang melecehkan harga diri, nama baik, reputasi, atau pencemaran nama baik. “Ujan-ujan gini kok ga masuk (rumah) Neng? Enakan ‘keluar masuk’..”
- v. Menceritakan kisah atau pengalaman seksual tanpa diinginkan oleh orang lain yang mendengarkannya.

b. NON VERBAL (berupa tindakan)



Tindakan pelecehan seksual yang dilakukan oleh seseorang pada orang lain untuk memenuhi kepuasannya, baik melalui tindakan tanpa kontak fisik seperti memandangi lekat-lekat dengan penuh nafsu atau bergaya seolah menjilat dan memberikan ciuman dari jarak jauh; hingga tindakan yang menyentuh korban seperti meraba, mencium, menggesekkan. Bentuk-bentuk pelecehan seksual non verbal akan dijelaskan lebih detail pada bab selanjutnya.

Note: Segala bentuk pelecehan seksual adalah bagian dari kekerasan seksual, mulai dari pelecehan seksual verbal, hingga tindakan (baik yang melalui kontak fisik maupun yang tidak). Pemerkosaan adalah bentuk pelecehan seksual paling berat, dan memberikan efek trauma yang lebih besar dibandingkan bentuk pelecehan seksual lainnya (yang juga meninggalkan trauma tersendiri).



LOKASI KEJADIAN

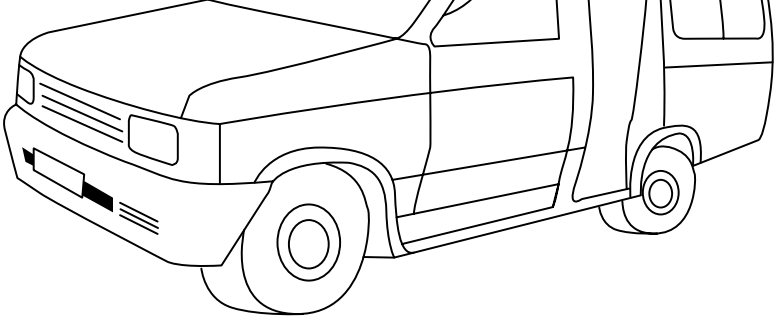
Pelecehan seksual bisa terjadi di mana saja, baik di tempat privat atau tertutup seperti rumah atau lingkungan sekitar rumah, maupun di tempat publik seperti sekolah, kampus, tempat les, bahkan di kendaraan umum. Pelecehan seksual bisa terjadi di mana saja, baik di tempat privat atau tertutup seperti rumah atau lingkungan sekitar rumah, maupun di tempat publik seperti sekolah, kampus, tempat les, bahkan di kendaraan umum.



PELAKU PELECEHAN SEKSUAL

Pelaku juga bisa sangat beragam, dari orang yang kita kenal seperti teman, guru, tetangga; orang yang dekat relasinya dengan kita seperti pasangan, atau keluarga; hingga orang yang benar-benar tidak kita kenal sama sekali. Bisa lawan jenis, maupun sesama jenis.





Modus Pelecehan Seksual

2



1. Di Tempat Umum

- a. Pengendara motor/sepeda meraba saat korban sedang berjalan. Modus ini dilakukan biasa di jalan kecil/ gang bentuk dan kondisinya bisa seperti proses penjambretan. Ada 2 kondisi yang memungkinkan:
 - i. Pengendara dari lawan arah: pengendara akan meraba bagian bokong dan kemudian melaju kencang atau pengendara akan dengan sengaja berbalik badan sekejap dan meraba payudara kemudian melaju kencang.
 - ii. Pengendara dari arah yang sama: pengendara akan meraba payudara korban dan kemudian melaju kencang.
- b. Sekelompok pelaku menghentikan perempuan yang mengendarai motor atau sepeda lalu merabanya bersama. Umumnya modus ini dilakukan jika jalanan yang tidak terlalu besar dan sepi (seperti misalnya di gang pada malam hari) dan sasarannya adalah perempuan terutama

yang hanya mengenakan baju pendek. Modusnya: pelaku biasanya terdiri dari beberapa orang, sebagiannya tiba-tiba mencegat motor atau sepeda dari depan hingga korban mengerem mendadak. Kemudian pelaku lain akan datang dari arah belakang lalu meraba dada dan sekujur tubuh korban.

- c. Pelaku berkali-kali melewati korban dengan menempelkan kelaminnya. Modus ini bisa terjadi di mana saja, baik di kendaraan umum yang padat penumpang seperti bis atau kereta, maupun terjadi di tempat perbelanjaan yang jaraknya sempit seperti pasar atau kaki lima. Dalam toko yang penuh, pelaku berpura-pura seolah harus bergeser karena melayani pembeli, namun saat bergeser, dengan sengaja ia menempelkan kelaminnya ke badan korban.

2. Di Kendaraan Umum



BIS & KERETA

a. *Raba dada/pinggang dari samping*

Ada beberapa modus yang kesemuanya memiliki kesamaan: pelaku melipat kedua tangannya di depan badan. Kadang ada juga yang kemudian menutupi tangannya dengan jaket. Modusnya: setelah pelaku melipat kedua tangan di depan badannya, ia kemudian akan bergerak merapat ke arah korban lalu mengarahkan tangannya ke dada atau pinggang korban.



b. Raba dada/pinggang dari belakang

Pada modus ini, pelaku akan mulai memegang jok tempat korban bersandar, lalu kemudian secara perlahan menggerakkan tangannya ke arah dada atau pinggang korban untuk kemudian dia raba.



c. Menggesek kemaluan pada penumpang yang berdiri

Modus ini biasa dilakukan saat kendaraan penuh sesak. Pelaku akan dengan sengaja menempelkan kelaminnya ke bagian belakang tubuh korban lalu bergerak-gerak untuk menggesekkannya. Bahkan pernah terjadi seorang perempuan turun dari kereta rel listrik (KRL) dalam keadaan roknya sudah basah karena sperma pelaku.

d. Meraba paha/kemaluan dengan berpura sakit perut

Pada modus ini, pelaku akan dengan sengaja mencari tempat duduk kosong di sebelah penumpang perempuan lalu duduk dengan meletakkan kedua tangan seolah memegang perut. Pelaku kemudian akan terus menghimpit korban ke sisi kendaraan, lalu perlahan menggeser tangannya hingga meraih kemaluan.

e. Meraba pantat

Ada dua modus yang biasa dilakukan pelaku, baik dengan berdiri maupun dengan duduk. Modus berdiri, dilakukan saat kendaraan umum penuh sesak, dimana tangan pelaku sengaja dikenai berulang kali ke bagian pantat korban dengan berpura-pura badannya terhimpit hingga menempel ke tubuh korban. Modus duduk, pelaku akan duduk di samping korban, lalu meletakkan tangannya di sebelah pahanya, lalu perlahan tangannya makin mendekati pantat korban.

f. Merogoh saku

Modus ini serupa dengan modus tangan melipat di depan dada, karena berusaha untuk meraba dada korban. Hanya saja, pada modus ini, pelaku pura-pura merogoh saku bajunya yang longgar, hingga kemudian tangannya menggapai bagian samping dada korban.



f. Menggesek kelamin pada penumpang yang duduk

Serupa dengan modus menggesek kelamin yang telah dijelaskan sebelumnya, modus ini juga biasa dilakukan saat kendaraan umum penuh sesak. Pelaku lalu dengan sengaja memilih untuk berdiri di samping penumpang perempuan. Lalu pelan-pelan pelaku mencondongkan bagian bawah tubuhnya sehingga menempel ke badan korban, baik ke arah bahu maupun wajah, dengan berpura-pura badannya terdorong oleh penumpang lain yang berdiri.



TAKSI

Menceritakan cerita seksual atau porno

Modus ini termasuk ke dalam pelecehan seksual verbal, yakni dengan menceritakan lelucon porno, atau bahkan perilaku seksual yang biasa dialami sopir sebagai pelaku pelecehan. Sopir kemudian biasanya menceritakan cerita seksual ini sambil memandang ke arah penumpang untuk melihat reaksi penumpang (dengan berharap bahwa penumpang terangsang dengan ceritanya). Bahkan pernah terjadi kasus di mana sopir bertanya dengan lancang, “Basah (terangsang) ya Neng?” Memandangi dari kaca spion. Modus ini termasuk dalam bentuk pelecehan seksual non verbal tanpa kontak fisik dengan korban namun membuat korban merasa terlecehkan, yakni sopir menatap penumpang dengan tatapan penuh nafsu.



OJEK

Modus yang biasa terjadi di ojek ini terjadi pada penumpang yang duduk mengarah ke depan, bukan yang duduk menyamping. Berikut ini di antaranya:

a. Meraba paha

Modusnya: tukang ojek berpura-pura menyentuh paha untuk bertanya pada penumpang baik untuk menanyakan alamat atau hal lain. Namun hal itu terus dilakukan berulang meskipun penumpang sudah memberikan jawaban.



b. Mengerem berulang kali

Modus ini dilakukan agar tukang ojek bisa merasakan dada penumpang menempel atau mengenai bagian punggungnya berkali-kali.

c. Meminta penumpang memegangi perutnya



Modus ini dilakukan dengan meminta penumpang untuk memegangi perutnya dengan alasan supaya tidak jatuh, namun tukang ojek kemudian perlahan menggeser tangan penumpang hingga mengenai kelaminnya.



BISA TERJADI DI KENDARAAN UMUM ATAU TEMPAT UMUM

Ekshibisionis

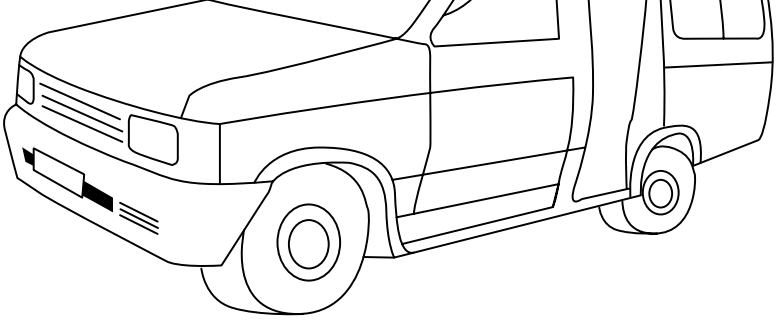
Modusnya adalah dengan mempertontonkan kelaminnya kepada penumpang perempuan. Biasanya pada mulanya pelaku menutupi kelaminnya menggunakan tas atau jaket, hingga kemudian dengan sengaja menunjukkannya kepada korban. Hal yang perlu diingat adalah bahwa pelaku ekshibisionis justru akan terpuaskan hasrat seksualnya bila korban berteriak ketakutan. Karenanya, sebisa mungkin jangan berteriak, tapi berikanlah komentar negatif atas kelaminnya, karena justru pelaku ekshibisionis biasanya memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Pelecehan seksual verbal

Penjelasan mengenai sub bab ini telah diberikan pada bagian sebelumnya.

Onani/Masturbasi

Serupa dengan modus ekshibisionis, pelaku biasanya menutupi kelaminnya dengan jaket atau tas sebelum kemudian mempertontonkannya. Pada dasarnya, orang yang melakukan masturbasi atau onani di depan umum adalah ekshibisionis karena dia justru mendapatkan kepuasan dengan mempertontonkan perilaku seksualnya. Dalam modusnya, biasanya pelaku duduk di pojok kendaraan, lalu kemudian melakukan masturbasi sambil memandangi korban untuk dijadikannya bahan imajinasi seksual, dan masturbasi terus dilakukan hingga mengalami ejakulasi.



Cara Meminta Bantuan

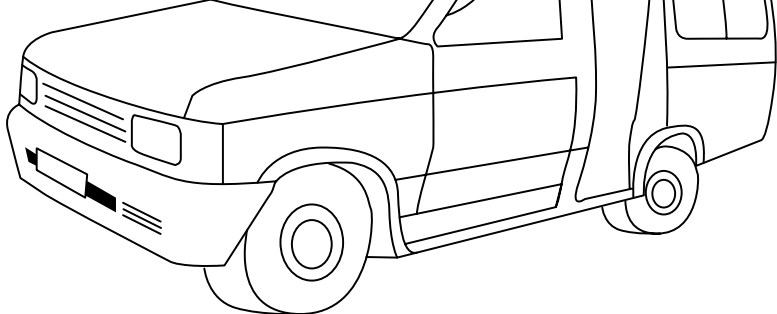
3

Menitipkan ke Orang Lain

Kalau kita tidak cukup berani untuk melakukan perlawanan, ceritakan kepada orang lain di sekitar anda apa yang pelaku lakukan agar orang lain dapat membantu anda menghindari pelaku. Misalnya: *"Bu, tolong saya, ini Bapak di sebelah saya tadi menunjukkan kelimannya."*

Berteriak Sekencangnya

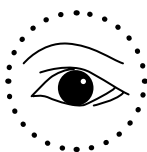
Kalau anda merasa terancam dengan adanya pelaku dan tidak berani melakukan perlawanan, teriak sekencang-kencangnya agar penumpang lain sadar dengan keberadaan pelaku. Jika di dalam taksi/angkutan umum dalam keadaan sendirian, segera buka kaca dan teriak sekencang-kencangnya. Biasanya lingkungan akan lebih cepat merespon bila kita berteriak "maling" atau "copet" karena sulit juga untuk kita bisa meneriakkan pelaku dengan julukan lain yang menjelaskan bahwa dia melecehkan kita.



Cara Melawan

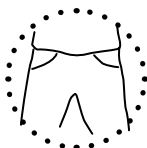
4

1. MENYERANG MATA



Perlawanan ini dilakukan bisa dengan mencolok mata pelaku, atau pukul keras mata pelaku, seketika pelaku akan kesakitan dan kita bisa segera pergi dari hadapan pelaku. Bisa hanya dengan menggunakan jari tangan, atau menyemprotnya dengan parfum maupun dengan minyak angin yang telah kita masukkan dalam botol parfum (sebagai pengganti cairan merica).

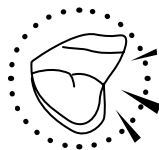
2. MENYERANG KEMALUAN



Perlawanan ini perlu sedikit ruang dan keberanian untuk menyerang kemaluan pelaku, baik menendang dengan lutut kaki, telapak kaki, atau memukul kemaluan pelaku dengan alat yang ada seperti buku, payung dan map. Bila korban adalah seorang perokok, bisa menyundut kemaluan pelaku menggunakan rokoknya. Bila korban menggunakan bros, bisa menusuk kemaluan pelaku menggunakan brosnya.

3. BERTERIAK

Jika merasa tidak punya kekuatan lebih, segera berteriak sehingga mendapat perhatian dari orang sekitar dan biarkan mereka membantu kita menjauh dari pelaku.



4. MENCAKAR

Perlawanan ini perlu sedikit ruang dan keberanian untuk menyerang kemaluan pelaku, baik menendang dengan lutut kaki, telapak kaki, atau memukul kemaluan pelaku dengan alat yang ada seperti buku, payung dan map. Bila korban adalah seorang perokok, bisa menyundut kemaluan pelaku menggunakan rokoknya. Bila korban menggunakan bros, bisa menusuk kemaluan pelaku menggunakan brosnya.



5. MENAMPAR

Perlawanan ini dilakukan sebagai bentuk respon cepat kita terhadap pelaku, membuat orang lain melihat dan pelaku akan merasa malu dan pergi.



6. MENGINJAK KAKI PELAKU/MENYIKUT



Perlawanan ini kita lakukan jika tempat kita mengalami pelecehan di tempat yang sangat penuh dan ramai, lakukan perlawanan ini agar pelaku merasakan kesakitan dan mengetahui kalau kita sadar dan melakukan perlawanan.

7. MENDORONG



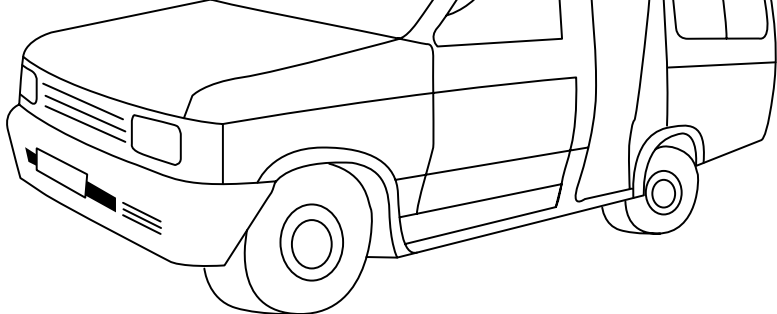
Mendorong pelaku agar orang sekitar juga tahu apa yang sedang terjadi dan memungkinkan memberikan bantuan

8. MENGGIGIT



Menggigit apapun dari tubuh pelaku agar pelaku merasa kesakitan dan ketakutan.





Cara Membantu Orang Lain

5

MENATAP PELAKU

Langkah paling sederhana yang bisa kita lakukan untuk membantu orang yang sedang dilecehkan melalui tatapan atau perkataan adalah menatapnya (namun bila korban dilecehkan melalui kontak fisik, kita sebaiknya membantu secara aktif). Misalnya ada seorang laki-laki yang sedang menatap bagian dada perempuan penumpang angkot, kita bisa mengintimidasi pelaku dengan terus menatapnya dengan judes untuk menandakan bahwa kita mengetahui dan akan mencegah tindakannya. Menatap pelaku sebaiknya juga diiringi dengan tindakan preventif lainnya seperti bertanya “*Lagi liat apa Pak?*” atau mengingatkan korban “*Mba, pindah aja berdiri dekat saya supaya ga diliatin Bapak itu.*”

MEMARAHI PELAKU

Cara ini bisa kita lakukan bila kita cukup berani atau menyadari bahwa situasinya cukup aman untuk diri sendiri. Bisa dengan cara sederhana seperti “*Heh, ngapain anda raba-raba dia?*”

atau bisa juga digabungkan dengan memberikan balasan seperti menjepit tangannya yang mulai meraba atau menamparnya.

MEMBANTU KORBAN

Bila kita mengetahui telah ada perempuan yang menjadi korban pelecehan seksual, penting bagi kita untuk membantunya karena pada umumnya korban mengalami masa syok. Kita bisa membantunya hanya dengan memberinya minum, atau mengantarkannya ke tempat yang aman, memberikan informasi no telepon pihak yang dihubungi, menghubungi kerabatnya, atau bila pelecehan yang dialaminya memberikan efek trauma yang cukup besar, kita bisa mengantarkannya pada lembaga yang bisa menangani korban pelecehan.

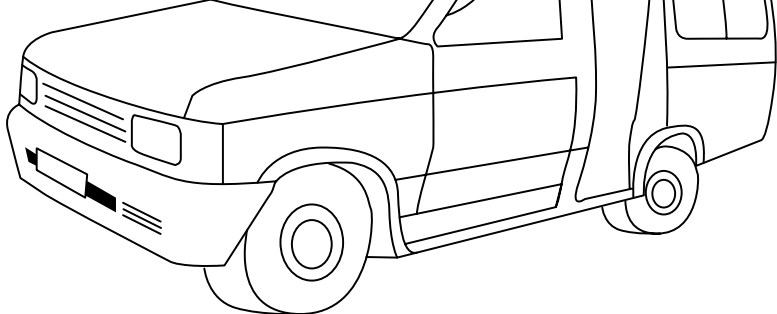
MENGINGATKAN DENGAN SUARA LANTANG ATAS KEBERADAAN PERILAKU DI TEMPAT ITU

Kebalikan dari poin sebelumnya, langkah ini justru kita lakukan bila melihat ada seseorang tengah diincar oleh pelaku untuk dijadikan korban atau kita tahu bahwa ada pelaku pelecehan. Kita perlu mengingatkan orang lain agar mereka juga tidak menjadi korban. Misalnya dengan berteriak: *"Ati- ati Bu, nih si Bapak ini dari tadi mau gesek-gesek barangnya,"* atau *"Mba, pindah aja duduknya ke sebelah saya, dari tadi Mas itu ngeliatin Mba,"* yang diucapkan sambil memandang pelaku.

MEMBERI PERLAWANAN PADA PELAKU

Tindakan ini sangat diperlukan saat kita mengetahui ada orang yang sedang menjadi korban pelecehan. Perlawanan yang dilakukan bisa menggunakan peralatan yang kita miliki seperti payung atau *high heels* untuk memukul pelaku, namun bisa juga dilakukan tanpa alat bantu seperti dengan menampar atau menjitak pelaku. Lebih lanjut, bisa membaca bab **Cara Melawan.**





Tips untuk Mencegah Pelecehan

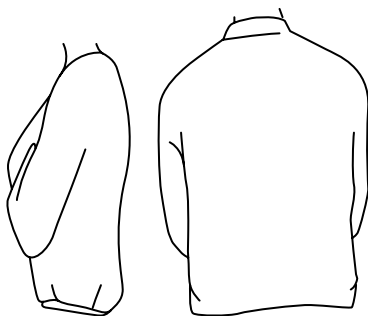
6

1. SAAT BERADA DI TEMPAT UMUM

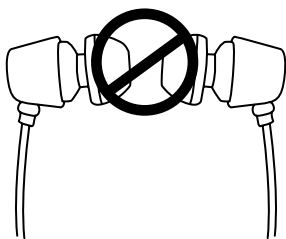


Selalu berjalan menutupi dada dengan barang terutama bila melewati gang. Bisa dengan menggunakan tas, buku atau map. Akan lebih baik menggunakan tas, karena juga bisa sekaligus mencegah tas dijambret atau disilet pencopet.

Berjalanlah dengan memunggungi orang dari lawan arah. Bila sedang berjalan di gang atau jalan sempit yang memaksa kita bersentuhan dengan orang asing, berjalanlah dengan memunggunginya, bukan dengan menghadap ke arahnya.



Berjalan dengan melipat tangan di depan dada. Bila kendaraan umum (bis atau kereta) sedang penuh, seringkali kita harus melewati orang lain dengan berdesakan.



Tidak memakai headset saat menggunakan kendaraan umum atau berada di tempat umum. Mendengarkan musik bisa membuat kita merasa rileks dan menurunkan kewaspadaan. Tercatat, pernah terjadi kasus seorang WNI di Jepang meninggal dibunuh setelah diperkosa saat diserang oleh pelaku sesaat setelah ia turun dari kereta mengenakan headset.

Tidak fokus pada HP di tempat umum. Selain mencegah dari tindak perampokan, tidak fokus pada HP juga membuat kita lebih waspada dengan keadaan di sekitar.

Bila menunggu kendaraan umum, berdirilah di dekat keramaian dengan penerangan yang cukup.



2. SAAT BERADA DI KENDARAAN UMUM

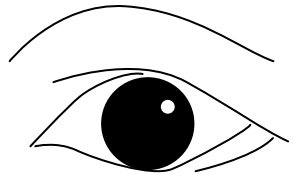


Saat duduk di kendaraan umum, sebisa mungkin gunakan pembatas duduk terutama bila duduk bersebelahan dengan laki-laki. Bisa menggunakan buku panjang atau map, yang panjangnya bisa menutupi dada kita dari samping. Hal ini dilakukan sebagai pencegahan modus pelaku melipat tangan di depan dada.

Sebaiknya waspada saat duduk bersebelahan dengan laki-laki.

Selalu curiga bila ada laki-laki yang terus-menerus atau berulang kali melihat ke arah kita karena itu menandakan bahwa ia telah meniatkan sesuatu pada kita.

Jangan sungkan untuk menatap muka pelaku bila kita mulai merasa tidak nyaman. Tatapan ini akan memberikan efek syok pada pelaku, setidaknya untuk menunjukkan bahwa kita berani melawan.

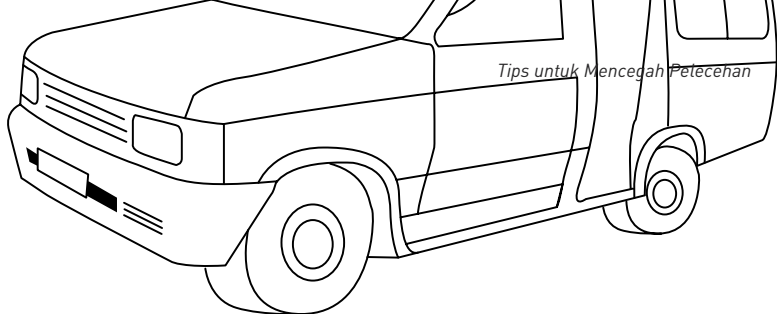


Guna menghindari modus pelaku menggesekkan kelamin di dalam angkutan yang penuh, kita sebisa mungkin berdiri dekat penumpang perempuan dan membelakangi penumpang tersebut. Sehingga kita setidaknya sudah bisa yakin bahwa bagian belakang tubuh kita tidak menjadi sasaran gesekan pelaku pelecehan. Sementara bagian depan tubuh lebih mudah diawasi dengan meletakkan tas (slempang atau ransel) di depan. Selain berdiri dekat penumpang perempuan, kita bisa juga menyelamatkan diri dengan berdiri membelakangi jendela (bila berdiri di bagian belakang bis).



Jika berkendara dengan ojek, pastikan mengetahui posisi untuk kabur darurat. Posisikan badan aman dari sentuhan pengendara ojek, bila duduk menyamping dapat memegang sisi belakang motor dan tetap menjaga barang bawaan.

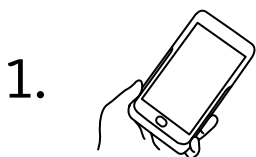




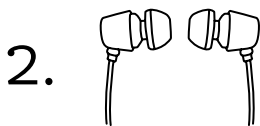
Tips Berkendara Umum

7

Ada beberapa tips utama yang berlaku dalam menggunakan semua jenis transportasi:



Tidak sibuk menggunakan HP. Sebisanya taruh saja di dalam tas.



Hindari mendengarkan musik menggunakan headset karena musik bersifat menenangkan, sehingga akan menurunkan kewaspadaan.



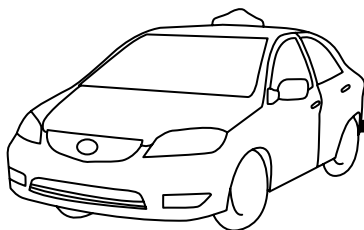
Sebisanya tidak tidur dalam perjalanan.



Kabari kerabat segera setelah kita menaiki angkutan tersebut.

Selain itu, ada juga tips yang perlu diperhatikan dalam menggunakan moda transportasi secara spesifik, sebagai berikut:

A.

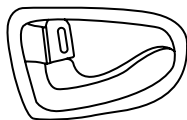
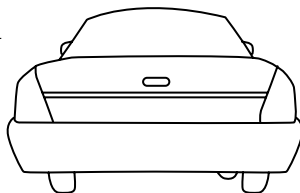


TAKSI



1. Sebisa mungkin pesanlah taksi melalui telepon. Walaupun harus menghentikan dari pinggir jalan, pilihlah taksi yang terdaftar di 108 atau taksi yang dikenal aman.

2. Sebelum naik, minta supir membuka bagasi untuk memastikan bahwa tidak ada orang lain yang berada di dalamnya (untuk mencegah modus menjepit penumpang menggunakan jok belakang).



3. Cek kunci pintu dan jendela taksi apakah berfungsi dengan baik.

4. Cek apakah foto dalam kartu pengenalan sama dengan wajah supir yang mengendarai.



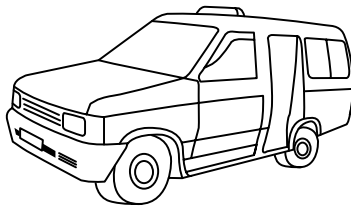
5. Segera catat nama supir, nama perusahaan taksi, NIP supir, nomor pintu taksi, lokasi mencegat taksi, tujuan perjalanan dan kabarkan kepada kerabat ataupun melalui media sosial.



6. Untuk memberi efek psikologis pada supir, segera telepon kerabat untuk mengabarkan informasi seperti yang dijelaskan pada poin sebelumnya.

7. Ajaklah supir taksi berbicara, terutama mengenai keluarganya.

B.



ANGKOT

1. Sebelum naik, lihat plat nomor dan catat atau foto dengan menggunakan ponsel di telepon genggam.



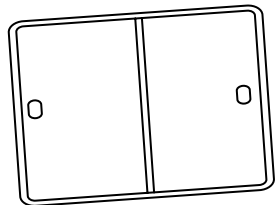
2. Kabarkan kerabat tentang plat nomor dan nomor angkot yang dinaiki serta bisa juga dilengkapi dengan menuliskannya di media sosial.



3. Pilih angkot yang kacanya tidak terlalu gelap.

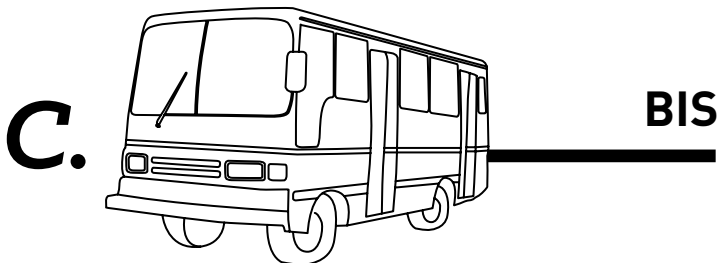
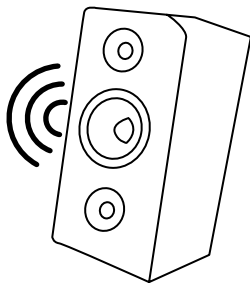
4. Jangan naiki angkot bila penumpangnya hanya laki-laki.

5. Perhatikan keadaan supir untuk memastikan bahwa ia tidak sedang mabuk.



6. Sebisa mungkin cari tempat duduk dekat pintu agar memudahkan untuk kabur bila terjadi hal yang tidak diinginkan.

7. Hindari menaiki angkot yang memutar musik dengan kencang karena kasus perkosaan yang terjadi di angkot dilakukan dengan memutar keras musik sehingga teriakan korban tidak terdengar.

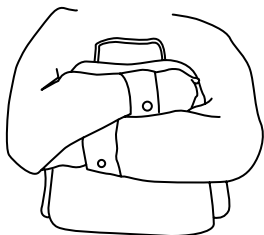


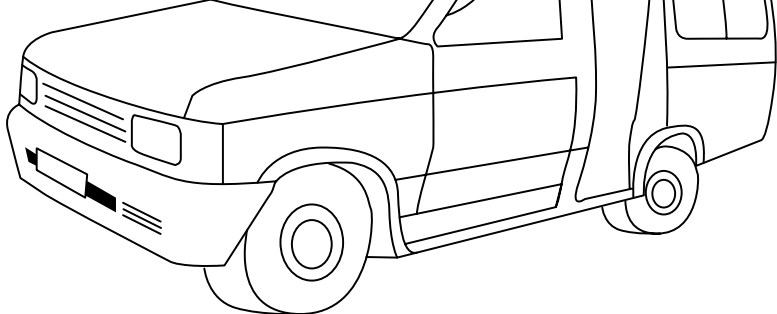
1. Pilihlah bis yang penerangannya cukup dan penumpangnya tidak seluruhnya laki-laki.



2. Sebisa mungkin cari tempat duduk bersebelahan dengan perempuan.

3. Duduklah dengan posisi mengunci (tangan menutupi kedua dada bagian samping dan letakkan tas di depan dada untuk melindungi dada, paha dan kemaluan).





Tips Melarikan Diri dari Angkutan Bila Mengalami Pelecehan

.....

8

1. TAKSI

- a. Mengambil papan nama supir (untuk dijadikan bukti saat melapor ke polisi)
- b. Berteriak
- c. Lari ke arah belakang kendaraan, atau
- d. Mengarahkan taksi ke kantor polisi dan berhenti di sana
- e. Jangan berhenti di rumah karena pelaku bisa mengingat lokasi itu kembali

2. BIS / KERETA

Segera keluar dari kendaraan meskipun tempat yang dituju masih jauh.

3. OJEK

- a. Mencekik pelaku
- b. Menjatuhkan badan ke arah kiri
- c. Ambil kunci motor
- d. Berlari ke arah belakang ojek

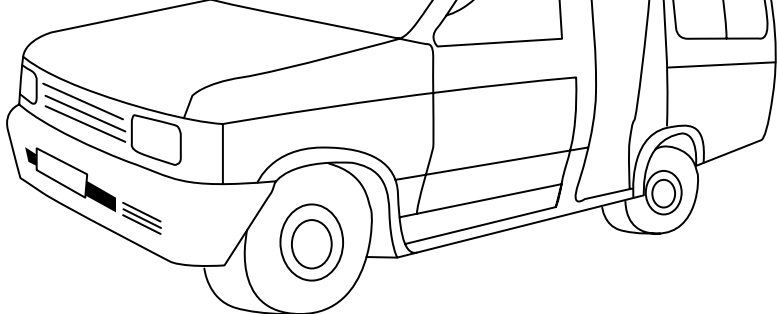
4. BAJAJ / BEMO

- a. Mencekik pelaku
- b. Berlari ke belakang kendaraan



Ingatlah selalu untuk berlari ke arah belakang kendaraan, karena bila berlari ke arah depan kendaraan, kita justru menjadi sasaran yang mudah dikejar.



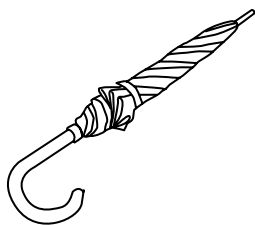


Alat Bantu untuk Melarikan Diri

.....

9

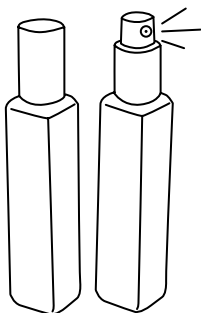
1.



PAYUNG

Bisa digunakan untuk memukul pelaku pelecehan dengan mengarahkannya pada muka atau kemaluannya.

2.



PARFUM / COLOGNE

Bisa digunakan sebagai pengganti cairan merica untuk disemprotkan ke arah mata pelaku kemudian lari menyelamatkan diri.

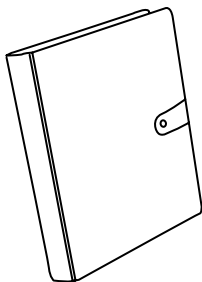
3.



SEPATU HAK

Bagi perempuan yang menggunakan sepatu hak, sesungguhnya mereka telah memiliki senjata yang cukup berbahaya. Sepatu bisa digunakan untuk menginjak pelaku, atau kita lepas dan kita pukulkan ke bagian muka atau kemaluannya.

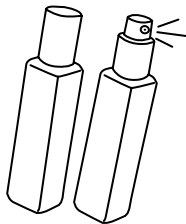
4.



BUKU TEKS / MAP / BINDER

Serupa dengan payung, buku bisa digunakan untuk menampar pelaku.

5.



MINYAK GOSOK*

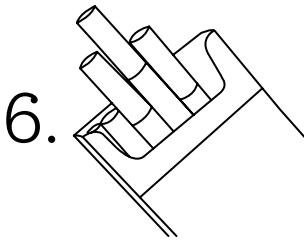
(sebisanya mungkin siapkan dalam botol spray beling untuk parfum)

Bisa digunakan sebagai pengganti cairan merica, untuk disemprotkan ke mata pelaku ataupun ke kemaluan pelaku.



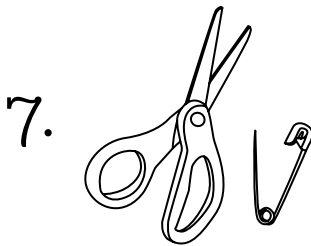
INGAT: perhatikan arah hembusan angin, karena jika salah semprot, kita justru akan makin menjadi korban karena kemasukan cairan tersebut ke dalam mata.

Tidak dianjurkan menggunakan botol plastik karena minyak angin tersebut akan rembes dan justru membuat kita kepanasan sebelum menggunakannya.



ROKOK

Bisa digunakan untuk menyundut pelaku, baik dengan menyundut bagian wajah atau kemaluan.



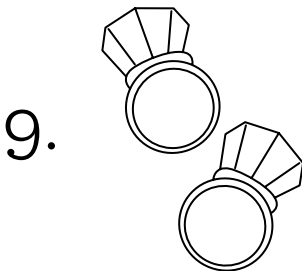
GUNTING / GUNTING KUKU / JANGKA / PENITI / BROS

Berfungsi sama, yakni untuk melukai bagian tubuh pelaku sebagai pengecoh situasi, baik dengan mengarah ke bagian kemaluannya atau bagian wajah.



KACAMATA

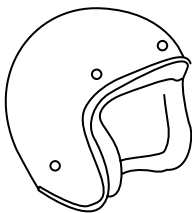
Bagi pengguna kacamata, bisa dengan mudah melepaskan kacamatanya lalu menggunakan tangkainya untuk menyerang mata pelaku.



CINCIN BERMATA BESAR

Bagi teman-teman yang selalu mengenakan aksesoris, sebetulnya tanpa disadari teman-teman selalu membawa senjata yang ampuh untuk melawan pelaku pelecehan. Bisa dengan melukai bagian muka atau kemaluan, namun bila cincin dan aksesoris tidak memiliki bentuk yang tajam, bisa digunakan untuk menjitak pelaku.

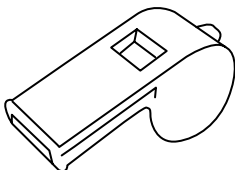
10.



HELM

Bagi pengguna angkutan umum yang selalu membawa helm untuk dijemput di tengah perjalanan, bisa menggunakan helmnya untuk memukul muka atau kemaluan pelaku, maupun mengenakannya pada pelaku lalu menghempaskan kepalanya dengan keras ke arah lain.

11.

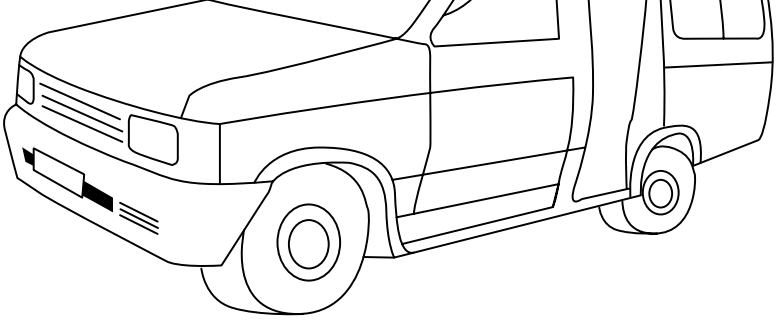


PELUIT*

Ada baiknya perempuan pengguna angkutan umum selalu membawa peluit sebagai pengganti teriakan bila terjadi sesuatu. Sangat mungkin sulit untuk berteriak saat kita baru mengalami pelecehan karena biasanya korban mengalami *moment of shock*. Di saat itulah peluit bisa digunakan saat mengalami pelecehan dengan tiupan panjang, lalu mengulangnya hingga mendapat perhatian orang di sekitar.



Kedua benda tersebut disarankan untuk dimiliki oleh setiap perempuan pengguna angkutan umum sebagai proteksi sederhana.



Kosakata

.....

10

EKSIBISIONIS

Eksibisionis berasal dari kata '*exhibition*' yang artinya pameran, memamerkan, atau mempertontonkan. Eksibisionis adalah dorongan fantasi seksual dengan memamerkan bagian genitalnya kepada orang lain yang bertujuan untuk untuk mencapai kepuasan saat ada orang yang kaget atau takut melihatnya.

ONANI/ MASTURBASI

Masturbasi, onani, atau rancap adalah kegiatan merangsang kelamin yang dilakukan untuk memperoleh kenikmatan dan kepuasan seksual. Perangsangan ini dapat dilakukan tanpa alat bantu ataupun menggunakan sesuatu objek atau alat, atau kombinasinya. Masturbasi merupakan suatu bentuk autoerotisisme yang paling umum, meskipun ia dapat pula dilakukan dengan bantuan pihak (orang) lain.

PELECEHAN

Segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh seseorang pada orang lain tanpa diinginkan oleh orang tersebut, dan menimbulkan rasa marah, jijik, terintimidasi, terhina dan tersinggung.

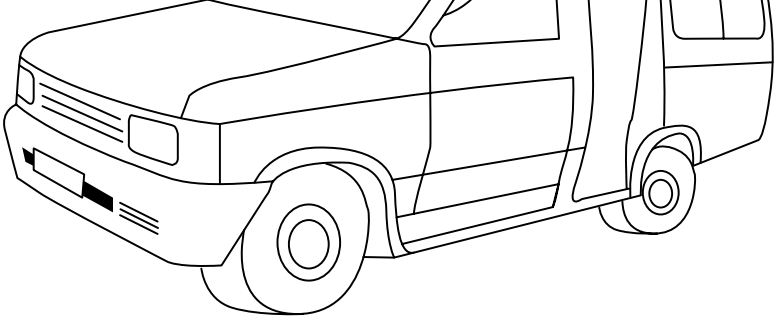
SEKSUAL

Segala hal yang berhubungan dengan pemenuhan hasrat seksual, baik yang sifatnya berdasarkan kerelaan maupun paksaan.

PELECEHAN SEKSUAL

Salah satu bentuk tindak kekerasan karena adanya paksaan dari satu pihak pada pihak lain untuk melakukan aktivitas seksual baik secara aktif maupun pasif untuk mencapai kepuasan seksual salah satu pihak.





Penutup

.....

Akhirnya, selesailah penjelasan yang bisa kami berikan sebagai panduan pencegahan pelecehan seksual bagi perempuan di tempat dan angkutan umum. Semoga informasi yang kami berikan bisa bermanfaat baik bagi korban, aparat maupun pemerintah daerah dan pusat dalam komitmennya menegakkan hukum dan melindungi warga Negara. Semoga suatu hari nanti, akan terwujud situasi yang aman (khususnya bagi perempuan) baik di tempat maupun kendaraan umum. Sembari menunggu terwujudnya kondisi tersebut, mari sama-sama kita berperan aktif sebagai warga Negara untuk membantu warga Negara lainnya. *People power does exist. Let's take part!* Panduan informasi ini yang diberikan dalam format e-book sepenuhnya gratis dan bisa digunakan oleh siapapun, lembaga manapun untuk penyebaran informasi mengenai pencegahan pelecehan seksual. Namun besar harapan kami agar penyebaran informasi yang dilakukan juga tetap memperhatikan kaidah etis dengan tetap mencantumkan sumber, logo maupun nama lembaga dan individu yang membuat untuk menghargai hasil karyanya.

Diskusi lebih lanjut atau sharing mengenai kasus, pelaporan kasus, maupun berbagi pengalaman yang pernah menjadi korban atau pernah menolong korban, bisa dilakukan melalui media sosial berikut ini:

TWITTER

- @_perEMPUAN_ : fokus pada isu pelecehan seksual
- @batmangorock : akun personal penulis
- @rikaNEQY : akun personal penulis
- @gerakan5jari : fokus pada isu remaja dan kekerasan
- @yayasanpulih : fokus pada isu pemulihan korban kekerasan (lak-laki, perempuan, anak dan dewasa)

FACEBOOK FAN PAGE

Gerakan 5 Jari

FACEBOOK GROUP

Kita Perempuan

Selamat berbagi informasi. Silakan sebarakan informasi yang telah kami berikan, baik melalui Twitter, Facebook, e-book, booklet maupun youtube. Meskipun kecil, sesungguhnya menyebarkan informasi ini bermakna banyak bagi perempuan yang pernah menjadi korban pelecehan seksual (yang penulis yakini bahwa semua perempuan pengguna angkutan umum pasti pernah menjadi korban). Salam perubahan. Mari mengubah keadaan, karena perubahan itu adalah tindakan aktif, bukan pemberian...

Astrid Malahayati (Acid) & R Rika Rosvianti (Neqy)



LAMPIRAN

DATABASE LEMBAGA
YANG BISA DIHUBUNGI BILA MENGALAMI
KASUS PELECEHAN SEKSUAL

BANTEN**LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) /
WOMEN CRISIS CENTER (WCC)**

No.	Lembaga	Alamat	Kontak	Kontak Person	Pelayanan
1.	LBH APIK Banten			Mumtahanah 08129442393	
2.	Pusat Pelayanan dan Perlindungan Keluarga (P3K) Kota Cilegon	Jl. Maulana Yusuf No 10 Tegal Cabe Kec. Citangkit Kota Cilegon	0254-375770		
3.	Cisadane Institute	Jl. Veteran Raya No. 2 Tangerang	021-98712741	Budi Putra	
4.	KPI Tangerang	Jl. Sumatera No. 20 RT 01/04 Cimone Tangerang		Dra. Ismawati Gunawan 08121364145	
5.	Mitra Perempuan Tangerang	Jln. Kemuning 912 Perum Bukit Nusa Indah Ciputat, Tangerang	021- 7412149	Bu Rahma 081586721364	
6.	LBH Keadilan Tangsel	Jl. Bunga Krisna Blok A 8 No.21 Komplek Pamulang Indah Mahkamah Agung	021- 7403640 mail@lbh-keadilan.org	Ibu Halimah 08568333961 mayra.sang-perempuan@gmail.com	

**PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A) /UNIT PELAYANAN
PEREMPUAN DAN ANAK (UPPA) / RUMAH SAKIT (RS)**

No.	Lembaga	Alamat	Kontak	Kontak Person	Pelayanan
1.	P2TP2A Tangerang Selatan	Jl. Cemara II No.61 RT 01/02 Pamulang Barat	021-28719966	Ibu Tri 083891188867 Herlina Mustikasari (ketua) 08128650231	
2.	P2TP2A Kota Tangerang	Jl. Daan Mogot No.69 Gd. Nylmas Melati (Depan RSU Tangerang)	021-28719966	Wulan 021- 94582654	

DKI JAKARTA**LSM / WCC**

No.	Lembaga	Alamat	Kontak	Kontak Person	Pelayanan
1.	KOMNAS Anak	Jl. TB. Simatupang, No. 33 Pasar Rebo Jakarta Timur, 13760	(021) 8416159 (021)87791818 (021)8416158 komnasp@ cbn.net.id	Dhika	
2.	Mitra Perempuan Jakarta	Jl. Tebet Barat Dalam IVB No. 23 Jakarta Selatan 12810	Tel/Fax. 021- 829.8089 021-837 90010/ 8291708, mitra@ perempuan. or.id, mitra_ perempuan@ yahoo.com, www. perempuan. or.id	Fadharwati, (0816904131) Rita Serena Kalibonso	Pendampingan korban KDRT, konseling
3.	Arus Pelangi	Tebet Utama IG No. 14 Jakarta	(021) 8291310 arus_pelangi@ yahoo.co.id	Widodo Budi	Pendampingan kasus LGBT
4.	Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)	Jl. Teuku Umar No. 10-12 Menteng Jakarta Pusat 10011	(021)3190 1446 (021)3190 1556 (021)3900833	Magdalena Sitorus	Pendampingan kasus LGBT

5.	LBH APIK Jakarta	Jl. Raya Tengah no. 31 Rt 01 Rw 09 Kampung Tengah, Kramat Jati, Jakarta Timur	(021) 87797289 (021) 87793300 apiknet@ centrin.net.id	Estu Fanani 0818 177 136	Konsultasi hukum, Membuatkan draft dok. kepengadilan, Mediasi, dan penanganan kasus secara litigasi.
6.	LKBH PEKA	Gd. Kantor Walikota Lama Jakarta Selatan Lt. 4 Blok V Jln. Trunojoyo No. 1 Jakarta Selatan	(021-72783771) lkhbpeka@ yahoo.com	Retno	
7.	PBHI Jakarta	Jl. Rawasari Timur 1 dalam No.23 RT 008/002 Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510	(021) 4200036 Fax 42878944 Pbhi.jakarta@ gmail.com	Poltak Sinaga 08174897678	
8.	Yayasan PULIH	Jl. Teluk Peleng no.63A Komplek AL Rawa Bambu ,Pasar Minggu Jakarta Selatan	(021) 7823021 (021-78842580) puluh@puluh. or.id	Iyan Iyan_ebbey@ yahoo.co.id Lia 081382604021	Konsultasi psikologi, saksi ahli psikologis
9.	LBH Mawar Saron	Graha Mitra Sunter blok D no.9-11, JL.Sunter Boulevard Raya, Sunter, Jakarta Utara, 14350	021- 6517828 / 6517838 lbh_ mawarsaron@ yahoo.com	Jefri Kam jefri_ kamo36@ yahoo.com	

10.	Koalisi Perempuan Indonesia	Jl.Siaga 1 no.213 Rt/ Rw 03/05, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510	sekretariat@ koalispemempuan. or.id	Dian Kartika Sari	
11.	Rekan Perempuan dan Anak (RPA)	Jln. Mendut 11, Menteng, Jakpus	021-8731384	Lenny M Dasuha lenny_dasuha@ yahoo.com Evie Permatasari 08121169222	
12.	YAYASAN "Rumah Kita"	Jl. Kayu Jati III No.8 Rawamangun, Jakarta 13220 Jl. Pinang 2 Kelurahan Limo Depok	021-4756305 021 4758949/ 4757257 021 7532710	MM Endang Nugroho 081382111201 087887773112 endangnugroho@ yahoo. co.id Julie 08131725532	Rumah aman, pendampingan
13.	KWI	Jl. Cikini II No. 10 Jakarta	Telp : 021 322994 Fax : 3148211	Sr. Anna Marie 08156887034	
14.	Majelis Kesejahteraan Sosial Aisyiyah (PPA-MKS)	JL. Gandaria 1/1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan	021-72800576	Madiastuti mks_ppm@ yahoo.com / tuti_mks_ppa@ yahoo.com 0811184965	
15.	Asosiasi Advokat Indonesia	Menara Kunin- gan Lt. 2 C & K Jl. HR Rasuna Said Blok X & Kav 5	T : 021-8731728 F : 021-3002441	Rusdah Syarif 081316361437	

16.	BPMPKB Prov. DKI Jakarta	Jl. Ahmad Yani Kav. 64 By Pass Jakarta Pusat	T / F : 021- 42873758	Nurlaily Muchtar 08567813815	Ka. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan
17.	Ardhanary Institute	Jl. Amil No.56 Pejaten Barat Pasar Minggu	Tlp / Fax. 7972494 ardhanary institute@ gmail.com	Agustine 0818808076	Kasus LGBT
18.	LBH Jakarta	Jl. Diponegoro No.74 Menteng, Jakarta Pusat	021 – 3145518 lbhjakarta@ bantuanhukum. or.id		
19.	LKBH PEKA	Gd. Lama Walikota Jakarta Selatan Lt.4, Blok V Jl. Trunojoyo No 1, Jaksel	021-72783771		
20.	LPBH FAS (Lembaga Penyadaran dan Bantuan Hukum)	Jl. Pratama I No 11 Kel Jati Rt 16/ Rw 04 Pulogadung, Jaktim	02147865380		
21.	RAHIMA	Jl. Pancoran Timur II A No 10 Perdatam, Pasar Minggu Jaksel		Kusumaningtyas 08151619352	
22.	Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Jl. Merdeka Barat No. 15 Jakpus	021.3805542	roswinawaty@ yahoo.com	

23.	Sahabat Perempuan dan Anak Indonesia	Rumah Evie: Jl. Ksatrian IX/3 Berlan, Matraman Jakarta Timur Kantor: Jl. H. Ridi no. 90 Ulujami Jakarta 12250 Telp & Fax: 021 5853849	T & F: 021 5853849 Email: sapa.indo@gmail.com	Evi Permatasari 08129676180 viepermata@yahoo.com / viepermatasari@gmail.com	Melakukan riset dan kajian hak pengasuhan anak, melakukan pendidikan kritis bagi masyarakat untuk hak-hak perempuan dan anak.
24.	Pusat Data dan Informasi Eksploitasi Seksual Comercial Anak PUSDATIN ESKA	Kantor Kementerian Pemberdayaan Perempuan Deputy Perlindungan Anak Lantai 11, Jl. Abdul Muis No 7, Jakpus 10110	021-34835456 ext 1128 F: 021-3863631 pusdatin_eska@yahoo.com		
25.	Divisi Perempuan PGI	Jl. Salemba Raya No. 10 Jakarta Pusat	021-3150457		
26.	Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia	Jl. Tebet Barat Dalam V No. 26 Jakarta Timur 12810	021-8312694		
27.	Yayasan Gembala Baik, Sekolah Santa Maria	Jl. Jatinegara Barat 122 Jakarta Timur	021-8192256		

28.	Aisyiyah, Majelis Kesejahteraan Sosial (PPA-MKS)	Gedung Dakwah Aisyiah Majelis Kesejahteraan Sosial. Jl. Gandaria 1 No 1 Kebayoran Baru Jaksel	021-72800576	Madiastuti 0811184965 mks_ppm@ yahoo.com tuti_mks_ ppa@yahoo. com	
29.	Deputi III Bid. Perlindungan Perempuan KNPP & PA	Jl. Medan Merdeka Barat No. 15 Jakarta	021-3805542	Retno Adji	
30.	Sub Direktorat Perlindungan Sosial Korban Tindak Kekerasan - DEPSOS	Jl. Salemba Raya	021-3144322		
31.	Direktorat Bina Pelayanan Medik Spesialistik- DEPKES	Jl. HR.Rasuna Said Blok X-5 Kav. 4-9 Jakarta	Fax: 52901486	Dr. Diar W.I 08161349066	
32.	Kepala Bidang Pengaduan Masyarakat Kementerian Pemberdayaan Perempuan		021-351703	08159400418 Budi Triwinata tw_tri@yahoo. com	Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak
33.	FSPMI	Jl. Raya Pondok Gede No. 11 Jakarta Timur 1355	021-8980155 / 8779 6916	081210034003 Sri handayani sri_andayani_ nsk@yahoo. com	

34.	Depsos RI Perlindungan Sosial Korban Tindak Kekerasan Dan Pekerja Migran	Jl. Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat lt 3 direktorat	021-3144322	Ulfah Kurniasari: 08158850941	
35.	RPTC Kemensos	Jl. Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat	021-3144322	08129224499 Isni Nuraini isni@ymail. com	Shelter
36.	Rumah Aman Bhakti Kasih	Jl. Dakota 2 Kel. Kebon Kosong Kemayoran Jakarta Pusat	021-4216348		Shelter

P2TP2A / UPPA / RS

No.	Lembaga	Alamat	Kontak	Kontak Person	Pelayanan
1.	P2TP2A DKI Jakarta	Raya Bekasi Timur Km.18 Pulogadung, Jakarta Timur - 13250	Tlp. 021- 4788.2898 Fax. 021-4788.2899 Hotline +62-21- 4788.2899 SMS +62- 813.176.176.22 Email sekretariat@ p2tp2a-dki.org, hotline@ p2tp2a-dki.org	Betty 085 68879219 Ayu lovely_ayu11@ yahoo. co.id	Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta merupakan pusat kegiatan terpadu yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat DKI Jakarta terutama perempuan dan anak korban tindak kekerasan
2.	UPPA Polres Jakarta Selatan	Jalan Wijaya II		085288261018 Rita oktavia S ritacantika14@ ymail.com	
3.	Reknata Polda Metro Jaya		021-52920049	081387159297 AKP. Linda Dwi Purwaning	
4.	UPPA Polres Jakarta Barat				

5.	UPPA Polres Jakarta Timur	Jl Matraman Raya	021-819-1476, 8191476, 8191478		
6.	PKT "Melati" RSAL Dr. Mintohardjo	Jl. Bendungan Hilir No. 17 Jakarta Pusat	Telp: 021-5749037-40 pst :223 Fax: 021-5711997	Anadiah Musrifah 081310700780 Dwi Purwani (sekretaris) 0811995964	
7.	PKT Untuk Perempuan dan Anak RSCM	Instalasi Gawat Darurat RSCM Lantai II Jl. Diponegoro 71 Jakarta Pusat.	Telp/Fax: 021- 316 2261 Pkt_rscm@yahoo.co.id	Nola 08159747073	Layanan medis baik fisik maupun mental, analisis dan konseling psikoseksual, jaringan pendampingan shelter, tersedia dokter, perawat dan pekerja sosial selama 24 jam
8.	PSPT RSCM (Klinik Pemulihan Stress Pasca Trauma)	Jl. Kimia II No.35 Jakarta 10430	Telp. 021-3107741 Fax. 021-3106184		
9.	Yayasan Pusat Krisis Terpadu "Melati" RS AL Mintoharjo	Jl. Bendungan Hilir No. 17 Jakarta Pusat	021-5749038 021-5710197	Dwi Purwani dan Fiegah Fadilah (Dwi: 0811995964)	

10.	PPT RS Bhayangkara Soekanto	Jl. Raya Bogor no 1 Kramat Jati, Jaktim 13510	021-8093288	Sri Sundari 0818166264	
11.	Klinik Spesial Tribrata	Jl. Wijaya IX No. 3 Jakarta Selatan	T: 021-7399263, 021-7399264 F: 021- 72796801	AKBP Rikmiana 085216306852	
12.	RS Persahabatan	Jl. Persahabatan Raya Kel. Pisang Timur Kec. Pulogadung	T: 021- 4891708 /4890696 F: 021-4890778		
13.	RSUD Cengkareng	Perum. Bumi Cengkareng Indah, Cengkareng Timar, Jakbar 11730	T: 021- 5442692/ 5442693 F: 54372884		
14.	RSUD Tarakan	Jl. Kyai Caringin No.7 Kel. Cideng, Kec. Gambir	021 3503150		
15.	RSAB Harapan Kita	Jl. Letjen S.Parman Kav 87 Kel. Kota Bambu Utara, Kec. Palmerah	021 5668284		
16.	RSPAD Gatot Subroto	Jl. Dr. Abdul Rachman Saleh No.24 Kel. Senen, Kec. Senen, Jakarta Pusat	021-3441008		

17.	RSAD Ridwan Meuraksa	Jl. Kramat Raya No 174 Kel Kramat, Kec Senen Jakarta Pusat 10430	021-3150535, 323094		
18.	RSUPN Cipto Mangunkusumo Pusat Krisis Terpadu	Jl. Diponegoro No 71, Jakpus	021-31930808		
19.	RS Sulianti Saroso	Jl. Baru Sueter Permai Raya Kel Papanggo Kec Tanjung Priok	021-6506559, 6506567		
20.	RSUD Koja	Jl. Deli No.4 Tanjung Priok Kel Koja, Kec Koja	021-498699, 021- 49847, 021-496132		
21.	RSAU Halim Perdana Kusuma	Jl. Merpati No 2 Kel Halim Perdana Kusuma Kec Kampung Makassar	021-8091716, 8093943		
22.	RSUD Pasar Rebo	Jl. TB Simatupang no 30 Kec Pasar Rebo	021-8401127. 8411159		
23.	RSUD Budi Asih	Jl. Dewi Sartika III no 200 Kel Cawang Kec Kramatjati	021-8090208, 8092482		

24.	RS Marinir Cilandak	Jl. Raya Cilandak KKO Kel Cilandak Timur Kec Pasar Minggu Jaksel 12560	021-7805296		Tahun ini data yang terkumpul tidak menerima kasus kekerasan terhadap perempuan
	RS Fatmawati	Jl. RS Fatmawati Cilandak Selatan 12430	021-7660552, 7501524		

JAWA BARAT

LSM / WCC

No.	Lembaga	Alamat	Kontak	Kontak Person	Pelayanan
1.	WCC Mawar Balqis	Jl. KH. Syathari no. 10 Arjawanangun Cirebon 45162	(0231) 358444 wccmawar balqis@yahoo.com	Yayu Minhatul Maula, Sri Sunani 081324320019	
2.	Fahima Institute	Jl. Suratno No 37, Cirebon	0231-203789		
	Puspita Puan Amal Hayati	Jl.Raya desa Tugu Pesantren Moderas-Sakienah ,Kec. Sliyeg, Kab. Indramayu Jawa Barat	(0234) 35306 - (0234) 353978- (0234) 5357047 puan_cps@yahoo. com	Bpk Affandi (Ketua Pondok Pesantren) 0813 213 75818	
3.	SAPA Institute	Jl. Ebah Rt. 1 Rw. 3 Ds. Cipaku Kec. Paseh Kab. Bandung	Fax : 022-5957433 Email : sapa_bdg@yahoo.co.id	Sri Mulyati 081395048632 srisapa@gmail. com	pendampingan medis, konseling, pemberdayaan ekonomi, peer group conceling, home visit
4.	Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)	Jl. Teuku Umar No. 10-12 Menteng Jakarta Pusat 10011	(021)3190 1446 (021)3190 1556 (021)3900833	Magdalena Sitorus	Pendampingan kasus LGBT

5.	Mitra Perempuan Bogor	Jln. Dalurung 1 No 5 Rt 02 Rw 07 Kelura- han Bantar Jati Bogor	0251-8331418	Bu Rina/ Bu Yus	
6.	Binangkit		Susan 085721722364		
7.	Institut Perempuan Bandung (IP)	Jl. Dago Pojok No.85 Bandung	022-2516378		
8.	LBH Bandung	Jl. Pegaden no 21 Kalijati Bandung	022-70206243/ 70208312		
9.	Lembayung Institute	Wisma Ashoka Jl. Kober No 24, Pondok Cina, Depok			
10.	Persatuan Pekerja Migran Indonesia (PPMI)	Garogol Kidul Rt 02 Rw 05 Desa Cibulakan Kab Cianjur Jawa Barat			
11.	PUSPITA Puan PP Cipasung	PP Cipasung Pondok Pesantren Cipasung Cipakat Singaparna Tasikmalaya Jawa Barat 46417	0265-541314		

12.	Perempuan Berkoalisi Cianjur – BPC	Jl. Halte Maleber/ Rel Kereta RT 01/RW05 Ds. Maleber, Kec. Karangtengah, Kab. Cianjur, Jabar	T: 0263-5050986 F: 0263-283443		
13.	Balai Layanan Informasi Kebijakan Publio – BILIK	Jl. Pantura Kiajaran Kulon No 67, Lohbener Indramayu, Jabar, 45252	023-4271786	Abu Garda 08522426379 Abd. Syakur 081912947027	
14.	Insan Karim Center	Jl. Raya Cimanglid no. 7 Sukamantri. Taman Sari Bogor	t/f: 0251-8485832 insankamilcenter@gmail.com		

P2TP2A / UPPA / RS

No.	Lembaga	Alamat	Kontak	Kontak Person	Pelayanan
1.	P2TP2A Jawa Barat	Jl. L.L.R.E Martadinata No.2 Bandung	022-73590482/ fax. 022- 72203642 p2tp2a_jabar@ yahoo.com facebook: p2tp2a_jabar@ yahoo.com	Neng Hannah 081321990872	
2.	UPT P2TP2A Kota Bandung	Jl. Ibrahim Adjie No. 84 (Kiaracondong) Bandung	022-7230875 022-7300640	Dra. Sesy F sesy_fb_any@ yahoo.com Felly Lastiawati	
3.	BPPKB kota Bandung	Jl. Masku- mambang No.4 Bandung 40264	022-7305023	Neti Supriati 08889015633	
4.	BPPKB kab. Bandung	Jl. Raya Soreang Km 17 kab. Bandung	022-58910002	Elly Setiati (081239232/ 0811239235	
5.	P2TP2A Kab. Sukabumi	Jl. Undrus Rt. 03/01 Caringin Wetan Kec. Caringin Kab. Sukabumi 43154 Jabar	elis_nurbaety@ ymail.com	Elis Nurbaety (Ketua) 085846210113 / 081322559875	
6.	P2TP2A Kab. Ciamis, Badan KB dan Pemberdayaan masyarakat		021-52920049	081387159297 AKP. Linda Dwi Purwaning	

7.	UPPA POLRES Kab. Bekasi		Endang 081388234892		
8.	P2TP2A Karawang	Jl. Cireme No.1 Karawang Indah Kab. Karawang	fax. 0267-8452887	Yati 08128150168	
9.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kota Bandung	Jl. Maskumbang No. 4 bandung 40264	T/F : 022-7305023	Neti Supriyati 08889015633	
10.	BPP & KB Kab. Bandung	JL. Raya Soreang Km 17 Kab. Bandung	T : 022-5891112 / 5891002	Elly Setiati 081239232 / 0811239235, Drg. Grace Me- diana Purnani (kepala Badan) 0811210192	
11.	RS. Bhayangkara Sartika Asih	Jl. Moch. Toha No. 369 Bandung 40255	022-5220581 022-5230647	Waka Yan Med dan Dokpol : dr. Etty Lestari	
12.	Poliklinik VCT/PPT RS Bhayangkara Indramayu, Biddokkes Polda Jabar	Jl. Raya Pantura KM 73-75, Losarang Indramayu, Jabar	T: 0234- 507878 F: 0234-507877 rsbi@yahoo. com		

PROFIL PENULIS



ASTRID MALAHAYATI FATHMA (ACIDH)

Lahir 16 Maret 1987, Astrid mempunyai hobi mendongeng dan aktif di berbagai komunitas dongeng seperti Komunitas Ayo Mendongeng dan Belalang Kupu-kupu.

Perempuan lulusan S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi ini terus aktif dalam segala kegiatan sosial yang dibuatnya sendiri yang fokus pada dunia anak.

Tertarik dengan isu perempuan dan pelecehan semenjak kuliah dikarenakan bermacam pengalaman yang pernah dialaminya.

Pertemuan dengan Rika sebagai teman kosannya membuat Astrid merasa 'berkawan' dengan isu ini lebih dalam dan berusaha berbagi pengalaman serta ilmu yang diharapkan dapat membantu Perempuan Indonesia melawan pelecehan seksual.

R. RIKA ROSVIANTI (RIKA/NEQY)

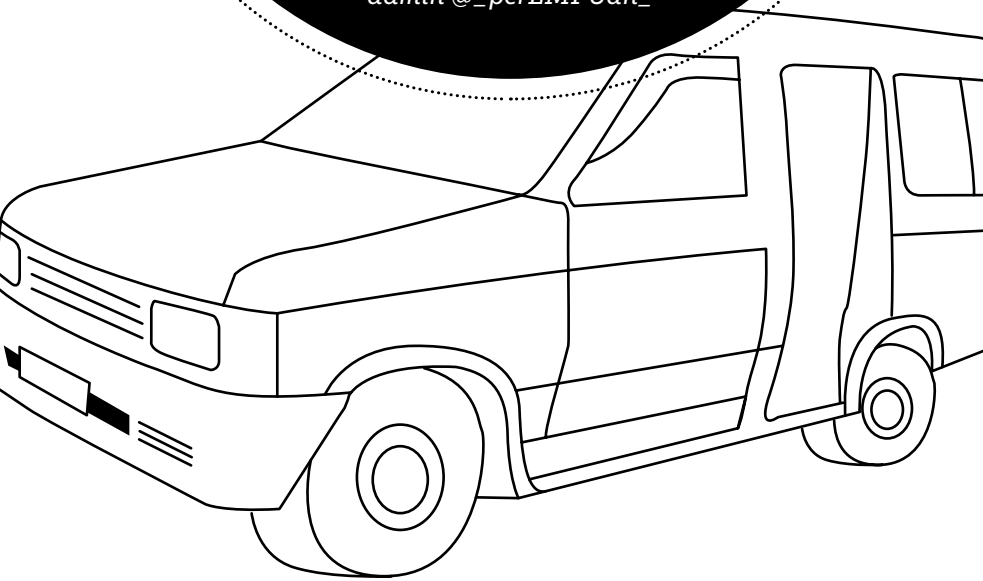


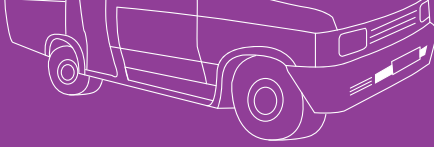
Perempuan kelahiran 21 April 1986 ini sudah tertarik pada isu gender sejak SMA dan ia terus menduga bahwa tanggal lahirnya juga memberikan pengaruh magis pada kecintaannya terhadap isu itu. Aktivitasnya dalam organisasi keagamaan sepanjang kuliah malah semakin membuatnya tertarik mendalami isu perempuan khususnya dalam Islam. Menempuh pendidikan S1 Komunikasi dan S2 Kajian Gender, Rika kini makin aktif terlibat dalam bermacam kegiatan sosial, terutama yang berbasis jejaring sosial dan komunikasi. Berjilbab panjang, Rika sering dianggap tidak biasa karena justru tertarik dengan tema seksualitas. Status sebagai pengguna aktif kendaraan umum memberikan banyak pengalaman buruk sebagai perempuan, yang membuatnya makin peduli pada isu seksualitas dan memutuskan untuk konsisten membantu orang lain, khususnya perempuan, agar bisa terbebas dari segala ancaman pelecehan seksual.

*Ini adalah buklet bergilir.
Bacalah hingga selesai, lalu berikan kepada
penumpang perempuan lain yang kamu temui.
Bila ingin memiliki materi dalam buku ini,
silakan unduh gratis di profile akun @_perEMPUAN_
Juga bisa diunduh di web
www.halamanmoeka.com.*

*Terus oper buku ini.
Jangan biarkan buku ini berhenti di kamu.
Buku yang kamu berikan kepada penumpang lain bisa
menyelamatkannya dari ancaman pelecehan seksual di
tempat dan kendaraan umum.*

*Salam,
Tim penulis dan
admin @_perEMPUAN_*





PUAN,

**SAATNYA KITA UNTUK MELAWAN, KARENA KITA BERHAK
MEMBELA TUBUH KITA SENDIRI. TUBUH KITA CIPTAAN TUHAN,
DAN TIDAK ADA SEORANGPUN YANG MEMILIKI HAK
UNTUK MELECEHKAN KITA. TUBUH KITA, HAK KITA,
DAN TANGGUNG JAWAB KITA!**

Kumpulan tulisan ini kami buat berdasarkan pengalaman kami menjadi pengguna aktif kendaraan umum selama bertahun-tahun. Tidak hanya ditujukan untuk berbagi pengalaman, buku ini kami niatkan agar bisa memberikan tips dan trik pencegahan pelecehan seksual bagi perempuan pengguna aktif kendaraan umum di seluruh Indonesia.

*Harapannya, buku panduan ini bisa berkontribusi mengurangi fenomena banyaknya perempuan yang mengalami pelecehan seksual di kendaraan umum (kami sendiri meyakini bahwa setiap perempuan pengguna kendaraan umum pasti pernah mengalaminya). Banyaknya kasus kekerasan seksual di kendaraan dan tempat umum dalam dua tahun belakangan ini menunjukkan bahwa Indonesia sudah dalam kondisi darurat kekerasan seksual dan kita **HARUS** ikut serta membantu menanganinya.*

Kami juga membuka ruang diskusi untuk teman-teman untuk berbagi cerita seputar pengalamannya baik bagi yang pernah mengalami kasus serupa, atau tips dan trik yang dimilikinya untuk melindungi diri atau cara untuk membantu orang lain yang mengalami pelecehan di kendaraan umum.

Mari berbagi dengan follow twitter:

@_perEMPUAN_